

PENGUATAN LITERASI, NUMERASI DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI GEREJA HKBP RESORT WAHIDIN BARU

**Dayana Rebecca Tampubolon, Mari Rejeki Sipayung, Naomi Adelia Sitompul,
Diapita Br Sitepu, Christin Oktavia Lumban Tobing**

Universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara

Email: dayanarebecca024@gmail.com, mari.rejekisipayung@student.uhn.ac.id
naomi.adeliasitompul@student.uhn.ac.id
dia.pitabrsitepu@student.uhn.ac.id christin.oktavia@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dasar serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak. Kegiatan ini diinisiasi berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan sejumlah anak masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami pelajaran sekolah, serta kebutuhan penguatan nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Program pelaksanaan terdiri dari Sekolah Minggu interaktif, kelas literasi dasar, bimbingan belajar berbagai mata pelajaran, pendampingan di sekolah formal, aktivitas character building, serta edukasi lingkungan melalui kegiatan kebersihan dan bank sampah. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi dengan guru sekolah minggu, dan refleksi bersama anak-anak peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, numerasi dasar, partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta perkembangan sikap positif seperti kepercayaan diri, kerja sama, dan kedisiplinan anak. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi program literasi, numerasi, serta pendidikan karakter dalam konteks gereja mampu memberikan dampak holistik terhadap perkembangan akademik dan moral anak-anak.

Kata Kunci: literasi anak, numerasi dasar, pendidikan karakter, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

This Community Service research was conducted at the HKBP Resort Wahidin Baru Church with the aim of enhancing basic literacy and numeracy skills, as well as instilling character education values in children. The initiative was based on initial observations showing that several children still faced difficulties in reading, writing, and understanding school subjects, along with a need to strengthen character values such as discipline, responsibility, and cooperation. The program implementation included interactive Sunday School activities, basic literacy classes, tutoring in various subjects, support in formal school settings, character building activities, and environmental education through cleanliness programs and a waste bank initiative. Evaluation was carried out through direct observations, discussions with Sunday school teachers, and reflective sessions with participating children. The evaluation results showed significant improvements in reading ability, basic numeracy, active participation in learning, and the development of positive attitudes such as increased self-confidence, cooperation, and discipline. These findings indicate that the integration of literacy, numeracy, and character education programs within the church context can provide a holistic impact on children's academic and moral development.

Keywords: child literacy, basic numeracy, character education, community service

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penguatan literasi, numerasi, dan pendidikan karakter anak di lingkungan Gereja HKBP Resort Wahidin Baru.

Berdasarkan hasil observasi awal di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru, ditemukan bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, serta memahami materi pelajaran sekolah. Selain itu, diperlukan kegiatan yang dapat memperkuat nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Oleh karena itu, tim PkM melaksanakan program penguatan literasi, numerasi, dan pendidikan karakter sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan anak secara akademik dan moral.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kemampuan literasi anak.
2. Meningkatkan kemampuan numerasi dasar.
3. Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Mendukung gereja sebagai ruang belajar yang edukatif.

Manfaat Kegiatan

Secara umum kegunaan PkM bagi mahasiswa adalah sebagai wadah atau media untuk mendapatkan pengalaman pendidikan secara faktual di lapangan untuk menerapkan ilmunya secara langsung. Kerjasama antara pamong dengan mahasiswa PkM dapat

meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menjalankan tugas pengajaran dan memantapkan diri sebagai pengajar profesional.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Gereja HKBP Resort Wahidin Baru, Jl. Pukat VI Medan

Waktu : 9 Februari – 28 Februari 2026

Tahap Persiapan

Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan anak-anak. Tim melakukan koordinasi dengan pimpinan gereja dan guru sekolah minggu, menyusun jadwal, serta menyiapkan bahan ajar literasi dan numerasi.

Pelaksanaan Program

Selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru, berbagai program telah dilaksanakan secara terstruktur untuk mendukung peningkatan literasi, numerasi, dan pendidikan karakter anak.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengajar Sekolah Minggu. Dalam kegiatan ini, tim menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif seperti storytelling (bercerita), menyanyikan lagu rohani bersama, pemutaran video edukatif, serta permainan (games) yang mendidik. Metode tersebut dipilih agar anak-anak tidak merasa bosan dan dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, dan berani berpartisipasi dalam kegiatan ibadah maupun diskusi pembelajaran.

Selanjutnya, tim melaksanakan kelas literasi dasar yang difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Anak-anak dilatih membaca suku kata, merangkai kata menjadi kalimat sederhana, serta memahami isi bacaan singkat. Selain itu, mereka juga diberikan latihan menulis dan pengenalan kosakata baru untuk memperkaya kemampuan berbahasa. Melalui pendampingan yang konsisten, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca pada sebagian besar peserta, terutama dalam kelancaran membaca dan pemahaman teks sederhana. Kegiatan berikutnya adalah bimbingan belajar yang mencakup beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Agama. Dalam sesi ini, anak-anak dibimbing untuk memahami kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, serta diberikan latihan soal tambahan untuk memperkuat pemahaman mereka. Pendekatan yang digunakan bersifat personal dan komunikatif sehingga anak merasa nyaman untuk bertanya. Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran serta tumbuh rasa percaya diri dalam proses belajar.

Selain itu, tim juga melakukan pendampingan di sekolah terdekat sebagai bentuk dukungan tambahan terhadap proses pembelajaran formal. Pendampingan ini berfokus pada penguatan literasi dan numerasi dasar, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Tim memberikan perhatian secara individual kepada siswa yang membutuhkan bantuan khusus sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Program character building juga menjadi bagian penting dalam kegiatan PkM ini. Melalui kegiatan role play, diskusi nilai, serta permainan yang melatih kerja sama, anak-anak diajak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang ditekankan meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta rasa percaya diri. Melalui kegiatan ini, terlihat perubahan sikap anak yang lebih tertib, mampu bekerja dalam kelompok, serta lebih berani menyampaikan pendapat.

Terakhir, tim melaksanakan program kebersihan dan bank sampah sebagai bentuk edukasi lingkungan. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta cara memilah sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini tidak hanya berupa penjelasan teori, tetapi juga praktik langsung pemilahan sampah di lingkungan gereja. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai konsep bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak dan masyarakat mulai memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui efektivitas program yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu observasi langsung terhadap perkembangan peserta, diskusi bersama guru sekolah minggu, serta refleksi bersama anak-anak setelah kegiatan berlangsung.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat perubahan kemampuan literasi, numerasi, serta sikap anak dalam mengikuti kegiatan. Tim mencatat perkembangan dalam kelancaran membaca, kemampuan memahami instruksi, serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Melalui pengamatan tersebut, dapat terlihat adanya perubahan positif dibandingkan dengan kondisi awal sebelum program dilaksanakan.

Selain itu, tim juga melakukan diskusi dengan guru sekolah minggu sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan anak-anak secara rutin. Diskusi ini bertujuan untuk memperoleh masukan terkait perkembangan peserta serta keberlanjutan program. Guru sekolah minggu memberikan tanggapan bahwa kegiatan literasi dan pendidikan karakter yang dilaksanakan sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar anak serta memperkuat nilai-nilai positif dalam kegiatan ibadah dan pembelajaran.

Refleksi bersama anak-anak juga dilakukan sebagai bagian dari evaluasi partisipatif. Anakanak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kesan, serta hal-hal yang mereka pelajari selama mengikuti kegiatan. Dari sesi refleksi tersebut, sebagian besar anak menyatakan bahwa mereka merasa senang, lebih percaya diri, dan lebih mudah memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi, sekitar 80% anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, khususnya dalam kelancaran membaca teks sederhana dan memahami isi bacaan. Selain itu, anak-anak terlihat lebih aktif dalam diskusi, lebih berani bertanya, serta mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Program

literasi dan pendidikan karakter yang dilaksanakan juga dinilai sangat membantu oleh guru sekolah minggu, terutama dalam mendukung perkembangan akademik dan pembentukan sikap positif anak.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi serta perkembangan karakter anak di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru memberikan dampak yang positif baik bagi anak-anak maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, program yang dilaksanakan mampu menjawab permasalahan awal yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan.

Program literasi yang dilaksanakan melalui kelas membaca, latihan menulis, serta pendampingan belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca suku kata dan kalimat sederhana mulai menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca dan pemahaman isi bacaan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan turut membantu anak merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan.

Dalam aspek numerasi, kegiatan bimbingan belajar yang difokuskan pada

operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan berhitung anak. Anak-anak menjadi lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal sederhana serta lebih cepat memahami konsep dasar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara rutin dan personal mampu meningkatkan pemahaman numerik anak secara bertahap.

Kegiatan character building juga memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan sikap dan perilaku anak. Melalui role play, diskusi kelompok, serta permainan kerja sama, anak-anak belajar memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sikap terlihat dari meningkatnya kepatuhan terhadap aturan selama kegiatan berlangsung serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok tanpa konflik yang berarti.

Selain itu, program kebersihan dan bank sampah memberikan edukasi lingkungan yang bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat. Melalui praktik langsung pemilahan sampah organik dan anorganik, peserta tidak hanya memahami konsep secara teori tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata. Program ini turut menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan gereja dan sekitarnya. Kegiatan ini juga membuka wawasan mengenai pengelolaan sampah yang lebih produktif dan bernilai ekonomis melalui konsep bank sampah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi antara program literasi, numerasi, pendidikan karakter, dan edukasi

lingkungan mampu memberikan dampak yang holistik terhadap perkembangan anak. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kepedulian sosial peserta.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat di Gereja HKBP Resort Wahidin Baru telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi anak, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama.

Pendekatan pembelajaran yang interaktif, partisipatif, dan kontekstual menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Selain itu, kerja sama yang baik antara pihak perguruan tinggi, gereja, guru sekolah minggu, serta masyarakat sekitar menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Dengan adanya program ini, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran dan pengembangan karakter bagi anak-anak.

Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk keberlanjutan program, yaitu:

1. Program literasi dan numerasi sebaiknya dilanjutkan secara rutin oleh guru sekolah

minggu atau relawan agar perkembangan anak tetap terpantau dan berkelanjutan.

2. Perlu dibentuk kelas belajar permanen di lingkungan gereja sebagai wadah pembelajaran tambahan di luar sekolah formal.

3. Program bank sampah dan edukasi kebersihan dapat dikembangkan menjadi program rutin gereja dengan melibatkan lebih banyak partisipasi jemaat.

4. Kerja sama antara perguruan tinggi dan gereja dapat terus ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian lanjutan dengan cakupan program yang lebih luas.

Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan program yang telah dirintis dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, A. (2021). *Membangun Literasi Numerik dan Sains PAUD untuk Menerapkan Pembelajaran yang Menyenangkan*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Dianastiti, Y., Putra, R.A., & Gumelar, W.T. (2024). *Edukasi Pentingnya Literasi dan Numerasi bagi Siswa Sekolah Tingkat Dasar*. Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1).
- Prasetio, Y., Suhadi, S., Eldasari, W., & Prastyo, A. (2025). *Pendampingan Penguatan Literasi Numerasi dan Karakter Peserta Didik melalui Program Sekolah Ramah Anak di SMP Fathul Ulum Way Tuba*. Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.
- Algifari, L.A.M., Harianti, D., Sapitri, H.A.A., & Zain, R. (2025). *Mendorong Kemandirian Belajar Anak Sekolah Dasar melalui Program Peningkatan Literasi dan Numerasi*. ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 3(1).
- Dana, R., Sanjaya, M.R., Putri, A.F., Astriani, C.D., Nurlaila, S., & Maulidina, S. (2025). *Pelatihan Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka.
- Ginting, C.A.A.B., Saputri, L., Mardiana, M., Sitepu, D.R.B., Afni, K., Devieta, A., & Tarigan, S.B. (2023). *Pendampingan Literasi dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar di Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara*. Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Yulianto, K.I., Santoso, E., Hastutik, S., Purwoko, B., & Bachtiar, A. (2025). *Peningkatan Literasi Numerasi Anak Desa melalui Media Edukatif Berbasis Digital*. CivicAction: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat, 1(2).
- Astriani, N., Al Dhana, M.B., & Mesgianti, M. (2025). *Pentingnya Menumbuhkembangkan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa*. GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1).
- Marbun, J., Sinaga, A.E.P., Simanjuntak, A.G., Sitanggang, D.P.,

Situmorang, D.E., & Simanjuntak, E.T.E. (2023). *Meningkatkan Literasi dan Numerasi pada Anak Desa Batu 12, Serdang Bedagai*. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 3(1).

Improve Early Childhood and School-Age Literacy Using the Multisensory Method. ICCD Journal, 7(1).

Merakati, I., & Nuryani, D.E. (2025). *Digital Literacy to Strengthen Character Education in the Society 5.0 Era at SDN 1 Kertasura*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Untukmu Nusantara, 2(1).

□ Tanjung, B.N. (2024). *Actualization of Numeracy Literacy in Character Education at Elementary School Level in the Era of Disruption*. Indonesian Journal Education, 3(2).

□ Permata Sari, I. (2022). *Improving Literacy and Numeration in Elementary School Learning Activities and Increasing Community Income in Village Mata PAO*. Journal of Community Service for Indonesian Society.

□ Setiawati, N.K., Dwijayanti, K.P.A., Pertiwi, K.D.A., & Werang, B.R. (2025). *Literacy Problems of Reading, Writing and Numeracy through a Student Approach at SLB Negeri 2 Buleleng*. JAKADARA: Jurnal Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, 4(3).

Riyanto, D.M.R., Setiawan, R., & Assam, C. (2025). *Cultural Literacy in Elementary School Students: A Systematic Study on Character Building*. DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 8(1).

Ariyani, N., & Bilqis, F. (2025). *Community Service Program to*